

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris perihal pengaruh *corporate governance* melalui proksi efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, dan konsentrasi kepemilikan institusional serta *leverage* dan *voluntary disclosure* terhadap *cost of equity capital*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 108 perusahaan semua sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa efektivitas dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa efektivitas komite audit tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa *voluntary disclosure* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*.
6. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,067 yang berarti bahwa seluruh variabel independen (*corporate governance* melalui proksi

efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, dan konsentrasi kepemilikan serta *leverage* dan *voluntary disclosure*) dalam penelitian ini mampu memengaruhi *cost of equity capital* sebesar 6,7% , sedangkan sisanya sebesar 93,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

B. Saran

1. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengestimasi *cost of equity capital* menggunakan metode *ohlson model*, dimana nilai perusahaan diestimasi dengan mendasarkan pada nilai buku ekuitas ditambah dengan nilai tunai dari laba abnormal. Masih terdapat dua metode lagi untuk mengestimasi *cost of equity capital* yaitu metode *constant growth valuation model* dan metode *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. Harapannya pada penelitaian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda dengan penelitian ini sehingga akan didapatkan kekayaan pemikiran dari masing-masing peneliti yang nantinya dapat dibandingkan hasilnya.
2. Memperpanjang periode penelitian untuk menambah jumlah sampel perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik terkait hubungan antara variabel yang diteliti.
3. Item pengungkapan sukarela dalam penelitian ini adalah item yang digunakan dalam pengungkapan perusahaan-perusahaan BUMN yang sifatnya spesifik. Harapannya penelitian selanjutnya menggunakan item yang lebih umum untuk semua sektor perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengambil objek dalam satu tahun saja, sehingga sampel yang didapat pun tidak terlalu banyak.
2. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang memiliki kelemahan dalam generalisasinya.
3. Nilai R^2 (koefisien determinasi) dalam penelitian ini sangat rendah, penelitian selanjutnya agar dapat menambah atau mengganti variabel independen.